

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Transformasi digital dalam dunia pendidikan merupakan bagian penting dari perkembangan pengelolaan pendidikan pada era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0. Salah satu perkembangan teknologi yang semakin memperoleh perhatian dalam dunia pendidikan adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan artifisial. Teknologi AI telah berkembang dari sekadar teknologi pendukung menjadi salah satu instrumen yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas pendidikan, baik dalam pembelajaran, pengembangan profesional guru, pengelolaan administrasi, evaluasi, maupun pengambilan keputusan. Pemanfaatan AI dalam pendidikan pada dasarnya tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran guru, melainkan untuk membantu guru melaksanakan tugas secara lebih efektif, efisien, dan inovatif. Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, pemanfaatan AI juga perlu ditempatkan dalam kerangka etika, tanggung jawab, kemaslahatan, dan nilai-nilai keislaman sehingga perkembangan teknologi tetap diarahkan untuk mendukung tujuan pendidikan.¹

SMA Al-Furqon Driyorejo sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman menghadapi tantangan sekaligus peluang besar dalam mengintegrasikan AI ke dalam sistem kinerja guru. Kepala sekolah sebagai

¹ Holmes, W., *Artificial Intelligence in Education*, London: UCL Press, 2019.

top leader memegang peran strategis dalam mengarahkan, mengendalikan, serta mengembangkan sumber daya manusia pendidikan agar adaptif terhadap perubahan teknologi. Dalam perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pendidikan, kepala sekolah berfungsi sebagai perencana, pengorganisasi, penggerak, dan pengawas seluruh potensi sekolah, termasuk dalam proses adaptasi teknologi pembelajaran berbasis AI.² Oleh karena itu, fenomena implementasi AI di SMA Al-Furqon menjadi konteks akademik yang unik untuk dikaji secara mendalam, khususnya dalam kaitannya dengan penguatan kinerja guru sebagai ujung tombak mutu pendidikan.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengkaji peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan Artificial Intelligence (AI) untuk menguatkan kinerja guru. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas penggunaan AI dalam pembelajaran atau kesiapan guru dalam menggunakan AI, penelitian ini menitikberatkan pada kepemimpinan kepala sekolah dalam merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pemanfaatan AI oleh guru. Dengan demikian, perbedaan utama penelitian ini adalah pada subjek dan fokus kajian, yaitu kepala sekolah sebagai penggerak implementasi AI dan dampaknya terhadap kinerja guru.

Penelitian ini juga unik karena dilakukan di SMA Al-Furqon Driyorejo, sebuah sekolah Islam yang sedang melakukan transformasi digital. Konteks ini menunjukkan bahwa penerapan AI tidak hanya dipengaruhi oleh

² Hasibuan, M.S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017; Terry, G.R., *Principles of Management*, New York: Richard D. Irwin, 1993.

kesiapan teknologi, tetapi juga oleh budaya sekolah, nilai keislaman, dan kualitas hubungan antara kepala sekolah dan guru. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini menggambarkan proses adaptasi AI secara mendalam dan nyata.

Selain itu, penelitian ini menekankan bahwa AI bukan sekadar alat digital, tetapi bagian dari strategi manajemen sumber daya manusia pendidikan untuk memperkuat kinerja guru, seperti dalam perencanaan pembelajaran, pembuatan materi, hingga evaluasi. Dengan demikian, penelitian ini memadukan tiga aspek sekaligus: kepemimpinan kepala sekolah, pemanfaatan AI, dan penguatan kinerja guru. Kombinasi tersebut menjadikan penelitian ini memiliki nilai kebaruan dan kontribusi praktis bagi pengembangan sekolah di era modern.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan umumnya masih berfokus pada aspek teknis pembelajaran, seperti penggunaan chatbot sebagai tutor virtual, sistem evaluasi otomatis, dan pembelajaran adaptif berbasis data. Namun, sebagian besar penelitian tersebut menempatkan guru sebagai pengguna pasif teknologi, bukan sebagai subjek yang secara sistematis diperkuat kinerjanya melalui kepemimpinan manajerial kepala sekolah. Dengan demikian, aspek peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks implementasi AI masih relatif kurang mendapat perhatian secara mendalam dalam penelitian pendidikan Islam.³

³ Zawacki-Richter, O., "Systematic Review of AI in Education", *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 2020.

Selain itu, kajian MSDM Pendidikan lebih banyak menitikberatkan pada pelatihan, supervisi akademik, dan motivasi kerja secara konvensional, sementara dimensi integrasi teknologi cerdas sebagai instrumen penguatan kinerja guru belum banyak dielaborasi secara kualitatif berbasis studi kasus. Padahal, setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik budaya organisasi, sumber daya, dan nilai ideologis yang berbeda. Oleh sebab itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan dengan mengkaji secara kontekstual bagaimana kepala sekolah secara nyata mengimplementasikan AI dalam menguatkan kinerja guru di SMA Al-Furqon Driyorejo.

Urgensi penelitian ini secara akademik terletak pada kebutuhan pengembangan model kepemimpinan pendidikan Islam yang adaptif terhadap dinamika teknologi kecerdasan buatan. Kepala sekolah tidak lagi cukup hanya menjalankan fungsi administratif dan pedagogis konvensional, tetapi dituntut memiliki literasi digital, kemampuan inovatif, serta sensitivitas etis dalam mengelola teknologi AI. Pemimpin pendidikan harus mampu menjadi agen perubahan yang menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan guru dalam menghadapi tantangan baru.⁴

Selain itu, dari sudut pandang MSDM Pendidikan, penguatan kinerja guru melalui AI merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran, produktivitas kerja, serta akuntabilitas profesional guru. AI dapat digunakan untuk analisis kinerja, perencanaan pengembangan

⁴ Bass, B.M. & Avolio, B.J., *Transformational Leadership Development*, California: Sage Publications, 1994.

kompetensi, hingga asistensi dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk memberikan landasan empiris bagaimana kepala sekolah memainkan perannya secara nyata dalam mengorkestrasi pemanfaatan AI bagi penguatan kinerja guru.

Penelitian tentang AI dalam pendidikan telah berkembang pesat, AI mampu merevolusi proses pembelajaran melalui sistem pembelajaran adaptif dan analisis big data siswa.⁵ Implementasi AI di sekolah terletak pada kepemimpinan, etika, dan kesiapan SDM. Di Indonesia, Pemanfaatan AI di sekolah masih bersifat parsial dan belum terintegrasi dalam sistem manajemen sekolah secara menyeluruh.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji peran strategis kepala sekolah dalam konteks MSDM Pendidikan untuk mengimplementasikan AI sebagai instrumen penguatan kinerja guru, terlebih lagi pada lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini menempati posisi *state of the art* sebagai studi yang mengintegrasikan kepemimpinan kepala sekolah, MSDM Pendidikan, dan teknologi AI dalam satu kerangka analisis terstruktur.

Kebaruan penelitian ini terletak pada tiga aspek utama. Pertama, dari aspek teori, penelitian ini mengintegrasikan teori MSDM Pendidikan, kepemimpinan transformasional, serta konsep Artificial Intelligence dalam satu kerangka analisis terpadu. Kedua, dari aspek metode, penelitian ini

⁵ Suyanto, "Implementasi Artificial Intelligence dalam Pendidikan Indonesia", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2022.

menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang menggali secara mendalam praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan AI di lingkungan pendidikan Islam. Ketiga, dari aspek fenomena akademik, penelitian ini secara khusus mengangkat konteks empiris SMA Al-Furqon Driyorejo sebagai representasi sekolah Islam yang adaptif terhadap transformasi digital berbasis nilai-nilai keislaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam, dalam mengimplementasikan Artificial Intelligence sebagai instrumen strategis penguatan kinerja guru di SMA Al-Furqon Driyorejo. Analisis ini mencakup peran kepala sekolah sebagai perencana, penggerak, fasilitator, dan pengawas dalam perspektif MSDM Pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pola kepemimpinan yang efektif dalam mengintegrasikan AI di lingkungan sekolah Islam.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dampak implementasi AI terhadap kinerja guru serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademik bagi pengembangan kebijakan kepemimpinan pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan mutu pendidikan masa depan.

Berdasarkan seluruh uraian tersebut, penelitian dengan judul “ Peran Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Artificial Intelligence untuk

Menguatkan Kinerja Guru di SMA Al-Furqon Driyorejo” menjadi sangat relevan dan strategis untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam berbasis teknologi, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi penguatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru di era digital.

A. Fokus/Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penelitian ini terfokus pada Peran Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Artificial Intelligence untuk Menguatkan Kinerja Guru di SMA Al-Furqon Driyorejo yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan Artificial Intelligence (AI) untuk menguatkan kinerja guru di SMA Al-Furqon Driyorejo?
2. Bagaimana implementasi Artificial Intelligence (AI) oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Al-Furqon Driyorejo?
3. Bagaimana dampak peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan Artificial Intelligence (AI) terhadap kinerja guru di SMA Al-Furqon Driyorejo?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan Artificial Intelligence (AI) sebagai upaya menguatkan kinerja guru di SMA Al-Furqon Driyorejo.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi Artificial Intelligence (AI) yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di SMA Al-Furqon Driyorejo.
3. Untuk menganalisis dampak peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan Artificial Intelligence (AI) terhadap kinerja guru di SMA Al-Furqon Driyorejo.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait. Manfaat dalam penelitian ini ditinjau dari segi praktis dan segi teoritis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan Artificial Intelligence (AI) untuk penguatan kinerja guru. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan teori Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan berbasis teknologi, serta menjadi pijakan awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan di bidang kepemimpinan pendidikan dan transformasi digital sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, meningkatkan kompetensi akademik, serta menguatkan pemahaman peneliti sebagai mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam mengenai implementasi kepemimpinan kepala sekolah berbasis teknologi dalam konteks nyata di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga menjadi bekal akademik dan praktis bagi peneliti dalam menghadapi dunia kerja dan pengabdian di masyarakat.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi ilmiah, menambah koleksi pustaka, serta memperkaya bahan kajian akademik bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam khususnya, dan civitas akademika Universitas KH. Abdul Chalim Pacet pada umumnya, terutama dalam kajian kepemimpinan pendidikan dan penguatan kinerja guru berbasis Artificial Intelligence.

c. Bagi Sekolah

1) Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang konstruktif serta menjadi bahan masukan strategis bagi kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan dan langkah nyata terkait implementasi Artificial Intelligence (AI) untuk penguatan

kinerja guru di SMA Al-Furqon Driyorejo. Dengan demikian, kepala sekolah dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinannya dalam mengelola sumber daya manusia pendidikan secara lebih adaptif dan inovatif.

2) Guru

- a) Membantu mengoptimalkan kinerja guru dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence secara tepat dan proporsional.
- b) Memperluas wawasan serta cara pandang guru dalam penggunaan media, metode, dan strategi pembelajaran berbasis digital.
- c) Menjadi bahan referensi bagi guru dalam meningkatkan profesionalisme, kreativitas, serta efektivitas pembelajaran di kelas.

3) Siswa

- a) Meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b) Membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan belajar masing-masing individu.
- c) Meningkatkan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa melalui pembelajaran yang didukung oleh teknologi Artificial Intelligence.

D. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Pada penulisan sebuah karya ilmiah, tentu dibutuhkan penelitian penelitian sebelumnya yang serupa dengan tema penelitian yang akan diangkat sebagai bahan rujukan dan referensi. Sehingga pada penelitian ini, peneliti juga mencari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Artificial Intelegenci (Ai) Untuk Memperkuat Kinerja Guru Di Sma Al-Furqon Driyorejo, yaitu :

1. Hasil penelitian Tan, X., dkk. Yang berjudul *“Artificial Intelligence in Teaching and Teacher Professional Development: A Systematic Review (2015–2024)”* menunjukkan bahwa fokus penelitian ini adalah pada penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam praktik mengajar guru serta pengembangan profesional guru selama kurun waktu 2015–2024. Hasil kajian sistematis ini menemukan adanya kesenjangan (gap) antara ketersediaan program pengembangan profesional berbasis AI dengan kebutuhan nyata guru di lapangan dalam mengintegrasikan AI ke dalam praktik pembelajaran. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan AI dalam meningkatkan kinerja guru sangat bergantung pada dukungan pengembangan profesional yang terstruktur, yang menjadi ruang strategis bagi peran kepala sekolah sebagai fasilitator penguatan kompetensi guru.⁶

⁶ Tan, X., et al. (2024). Artificial Intelligence in Teaching and Teacher Professional Development: A Systematic Review (2015–2024). ScienceDirect.

2. Hasil penelitian Zeng, M. Yang berjudul *“The Influence of School Principals’ Digital Leadership on AI Integration in Education”* menunjukkan bahwa fokus penelitian ini adalah pada pengaruh kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap integrasi AI di sekolah. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat krusial sebagai agen perubahan dalam mendorong adopsi AI oleh guru dan institusi. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya budaya sekolah, pengembangan kapasitas guru, dan kebijakan lokal dalam keberhasilan implementasi AI. Dengan demikian, penelitian ini mempertegas bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam penguatan kinerja guru melalui pemanfaatan AI.⁷
3. Hasil penelitian Halomoan, H. Yang berjudul *“Integrating Principal Leadership and Teacher Roles with AI-based Curriculum”* menunjukkan bahwa fokus penelitian ini adalah pada interaksi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan peran guru dalam penerapan kurikulum berbasis AI. Penelitian ini menyajikan model praktis bagaimana kepala sekolah merancang, mengawal, dan mengevaluasi implementasi AI di sekolah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan AI tidak hanya ditentukan oleh kesiapan teknologi, tetapi juga oleh kekuatan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoordinasikan peran guru secara sistematis dan berkelanjutan.⁸

⁷ Zeng, M. (2025). The Influence of School Principals’ Digital Leadership on AI Integration in Education. *Frontiers in Education*.

⁸ Halomoan, H. (2024). Integrating Principal Leadership and Teacher Roles with AI-Based Curriculum. *TEM Journal*.

4. Hasil penelitian Putra, R. P. Yang berjudul *“Need Analysis for AI-Based Applications to Support Teachers”* menunjukkan bahwa fokus penelitian ini adalah pada analisis kebutuhan guru terhadap aplikasi berbasis AI dalam menunjang pekerjaan mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan utama guru terhadap AI meliputi alat bantu untuk mengefisienkan proses penilaian, analitik pembelajaran, serta pengembangan profesional berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan AI yang efektif harus berbasis pada kebutuhan riil guru, sehingga kepala sekolah dituntut untuk mampu merencanakan, memfasilitasi, dan mengalokasikan sumber daya AI secara tepat guna dalam rangka penguatan kinerja guru.⁹
5. Hasil penelitian Tarbawi yang berjudul *“Leveraging Artificial Intelligence Technology to Enhance Teacher Performance at MTsN 1 Jombang”* menunjukkan bahwa fokus penelitian ini adalah pada pemanfaatan teknologi AI untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah berbasis Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi AI dalam bentuk aplikasi perencanaan pembelajaran, analisis hasil belajar, serta coaching guru berbasis digital mampu meningkatkan indikator kinerja guru secara signifikan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan AI di sekolah menengah di Indonesia dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru, sehingga relevan sebagai pembanding langsung dengan penelitian di SMA Al-Furqon Driyorejo.

⁹ Putra, R. P. (2025). Need Analysis for AI-Based Applications to Support Teachers. JIECR.

Tabel 1.1
Orisinilitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Tan, X., dkk. (2024) Artificial Intelligence in Teaching and Teacher Professional Development: A Systematic Review (2015–2024)	Sama-sama membahas pemanfaatan AI dalam peningkatan profesionalisme dan kinerja guru	Bentuk penelitian berupa systematic review dan tidak mengkaji praktik kepemimpinan kepala sekolah di sekolah tertentu	Penelitian Tan dkk. memberikan gambaran makro tentang tren global penggunaan AI dalam pengembangan profesional guru, tetapi belum menyentuh dimensi kepemimpinan kepala sekolah sebagai aktor strategis di tingkat satuan pendidikan. Orisinalitas penelitian ini terletak pada penguatan aspek konseptual AI dan PD guru secara global, sedangkan penelitian penulis menawarkan kebaruan pada level praksis, yakni bagaimana kepala sekolah secara langsung merancang kebijakan, memobilisasi sumber daya, dan mengorkestrasi implementasi AI dalam konteks sekolah Islam secara nyata untuk memperkuat kinerja guru.
2	Zeng, M. (2025) The Influence of School Principals' Digital Leadership on AI Integration in Education	Sama-sama mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi AI	Penelitian ini bersifat global dengan pendekatan SLR/kuantitatif dan belum menelaah secara	Penelitian Zeng menekankan pentingnya kepemimpinan digital kepala sekolah dalam mendorong adopsi AI secara institusional, namun belum secara spesifik mengaitkan implementasi AI dengan indikator penguatan

			spesifik penguatan kinerja guru	kinerja guru dalam konteks budaya sekolah tertentu. Orisinalitas penelitian Anda terletak pada pendalaman dimensi kinerja guru sebagai output utama implementasi AI, serta pada konteks spesifik SMA Islam yang memiliki karakter nilai, budaya, dan sistem manajemen yang berbeda dari sekolah umum.
3	Halomoan, H. (2024) Integrating Principal Leadership and Teacher Roles with AI-based Curriculum	Sama-sama membahas interaksi kepemimpinan kepala sekolah dan peran guru dalam penerapan AI	Penelitian bersifat konseptual dan model teoretis, tidak berbasis lapangan	Penelitian ini menawarkan model integratif kepemimpinan dan peran guru dalam kurikulum berbasis AI, namun belum diuji secara empiris di satuan pendidikan tertentu. Orisinalitas penelitian Anda muncul pada aspek empiris-kontekstual, yakni menguji secara langsung bagaimana model peran kepala sekolah tersebut diadaptasikan dalam praktik nyata implementasi AI di SMA Al-Furqon Driyorejo, sekaligus mengungkap dinamika sosial, kendala, dan strategi yang tidak terjangkau oleh penelitian konseptual.
4	Putra, R. P. (2025) Need Analysis for AI-Based Applications to Support Teachers	Sama-sama menempatkan AI sebagai instrumen pendukung kinerja guru	Penelitian hanya sampai pada analisis kebutuhan guru dan belum mengkaji peran kepala sekolah	Penelitian Putra berfokus pada pemetaan kebutuhan guru terhadap aplikasi AI yang mendukung pekerjaan mereka, namun tidak menelaah siapa dan bagaimana aktor manajerial berperan dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Orisinalitas penelitian Anda terletak pada perluasan fokus dari sekadar kebutuhan guru

				menuju mekanisme kepemimpinan kepala sekolah dalam menerjemahkan kebutuhan tersebut menjadi kebijakan, program, dan praktik implementasi AI yang sistematis untuk penguatan kinerja guru.
5	Tarbawi (2024) <i>Leveraging Artificial Intelligence Technology to Enhance Teacher Performance at MTsN 1 Jombang</i>	Sama-sama membahas AI dan peningkatan kinerja guru di sekolah Islam	Lokasi di MTsN dan tidak memfokuskan kajian pada peran manajerial kepala sekolah	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, namun belum mengkaji secara mendalam bagaimana fungsi-fungsi manajerial kepala sekolah dijalankan dalam proses tersebut. Orisinalitas penelitian Anda terletak pada integrasi tiga aspek utama sekaligus, yakni kepemimpinan kepala sekolah, implementasi AI, dan penguatan kinerja guru dalam satu desain penelitian kualitatif studi kasus di SMA Islam, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih utuh dan komprehensif.

Adapun kebaruan penelitian ini terletak pada beberapa aspek berikut:

a. Objek Penelitian Spesifik

Penelitian ini secara khusus dilakukan di SMA Al-Furqon Driyorejo, yang memiliki karakteristik sebagai sekolah berbasis nilai keislaman dengan penguatan teknologi. Hal ini belum banyak dikaji dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

b. Fokus pada Kinerja Guru

Berbeda dari penelitian terdahulu yang lebih banyak mengkaji hasil belajar siswa atau sistem pembelajaran, penelitian ini secara spesifik menganalisis implementasi Artificial Intelligence terhadap kinerja guru, meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan pembelajaran
- 3) Evaluasi pembelajaran
- 4) Administrasi guru

c. Menggabungkan Aspek Teknologi dan Manajemen Pendidikan Islam

Penelitian ini mengintegrasikan pemanfaatan Artificial Intelligence dengan perspektif Manajemen Pendidikan Islam, yang masih jarang dikaji secara komprehensif.

d. Mengungkap Tantangan dan Solusi Nyata di Lapangan

Penelitian ini tidak hanya mengkaji dampak AI, tetapi juga:

- 1) Mengungkap kendala nyata yang dihadapi guru
- 2) Memberikan solusi aplikatif berdasarkan kondisi riil sekolah

e. Memberikan Rekomendasi Praktis bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan:

- 1) Rekomendasi kebijakan bagi kepala sekolah
- 2) Rekomendasi pelatihan bagi guru
- 3) Strategi penguatan pembelajaran berbasis AI

E. Definisi Istilah

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara jelas mengenai konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Definisi operasional juga berfungsi untuk memperjelas batasan variabel yang diteliti sehingga dapat diukur secara objektif dan terarah. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah adalah seperangkat fungsi kepemimpinan dan manajerial yang melekat pada kedudukan kepala sekolah dalam mengelola, mengarahkan, dan mengembangkan seluruh komponen sekolah, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Peran ini mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta peran sebagai pemimpin pembelajaran, supervisor akademik, inovator, dan motivator dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru.
2. Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence (AI) adalah proses penerapan teknologi kecerdasan buatan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam lingkungan pendidikan untuk mendukung pelaksanaan fungsi

pembelajaran dan manajemen sekolah. Implementasi ini mencakup pemanfaatan AI sebagai alat bantu dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta pengelolaan administrasi pendidikan, yang diarahkan untuk meningkatkan efektivitas kerja guru, kualitas pembelajaran, dan pencapaian tujuan pendidikan.

3. Kinerja Guru adalah tingkat pencapaian hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta pembinaan dan pengembangan peserta didik, sesuai dengan standar kompetensi guru dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Jadi yang dimaksud dengan Peran Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Artificial Intelligence (AI) Untuk Memperkuat Kinerja Guru di SMA Al-Furqon Driyorejo dalam penelitian ini adalah usaha dan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengawasi pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk meningkatkan kualitas kerja guru yang meliputi peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, efektivitas pelaksanaan pembelajaran, ketepatan evaluasi hasil belajar, serta pengembangan profesional guru secara berkelanjutan, sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di SMA Al-Furqon Driyorejo.